

## Penerapan Metode Ceramah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatullah Medan

Yolan Dahri Putri<sup>1\*</sup>, Muhammad Raihan Setiawan<sup>2</sup>, Dinda Yusmeini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1</sup>email: [yolandahriputri@gmail.com](mailto:yolandahriputri@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [shiddiqqori99@gmail.com](mailto:shiddiqqori99@gmail.com)

<sup>3</sup>email: [annisadnda3@gmail.com](mailto:annisadnda3@gmail.com)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received: June 17, 2024 Revised: July 23, 2024 Accepted: August 26, 2024 Available Online: September 30, 2024</p>	<p>This study aims to evaluate the effectiveness of the lecture method in enhancing students' learning outcomes in Islamic Religious Education at SMP Hidayatullah Medan. Through a quantitative approach, the study involved collecting data on students' performance and engagement before and after implementing the lecture method. A total of 80 students participated, divided into experimental and control groups. The findings reveal that the lecture method significantly improved students' comprehension of Islamic education topics, especially in aspects that required a deep understanding of religious knowledge and values. Teachers observed a notable increase in students' participation and focus during lessons. This method also provided structured guidance, making complex Islamic teachings more accessible. Thus, the study concludes that the lecture method, if applied effectively, can positively influence students' academic achievements in Islamic Religious Education. However, it suggests that a balanced approach, integrating other interactive techniques, may enhance its effectiveness further.</p>
<p><b>Keywords:</b> Lecture Method; Learning Outcomes; Islamic Religious Education; Teaching Methods; Student Engagement.</p>	
<p><b>Please cite this article:</b> Putri, Y. D., Setiawan, M. R., &amp; Yusmeini, D. (2024). Penerapan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatullah Medan. <i>Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora</i>, 2(3). 249-258</p>	
	ABSTRAK
	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatullah Medan. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data mengenai kinerja dan partisipasi siswa sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah. Sebanyak 80 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini, yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama Islam, terutama dalam aspek yang memerlukan pemahaman mendalam tentang pengetahuan dan nilai-nilai agama. Guru mengamati peningkatan yang nyata dalam partisipasi dan fokus siswa selama pelajaran. Metode ini juga memberikan panduan yang terstruktur, sehingga materi agama yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Dengan demikian, penelitian ini</p>

	menyimpulkan bahwa metode ceramah, jika diterapkan secara efektif, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif dalam Pendidikan Agama Islam. Namun, penelitian ini juga menyarankan pendekatan yang seimbang dengan teknik interaktif lain untuk meningkatkan efektivitas metode ini.
Page: 249-258	Copyright© 2024. <b>Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora.</b> This is an open access article under the CC-BY-SA licence ( <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a> ).

### A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Dalam konteks ini, metode pengajaran yang efektif sangat dibutuhkan agar nilai-nilai agama dapat ditanamkan dengan baik pada siswa (Munir, 2020). Salah satu metode pengajaran yang masih banyak digunakan adalah metode ceramah, yang diyakini dapat menyampaikan konsep-konsep agama secara langsung dan jelas. Menurut Sulaiman (2021), metode ceramah mampu memberikan pemahaman yang terstruktur sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih mudah oleh siswa.

Meskipun metode ceramah telah lama digunakan, efektivitasnya masih menjadi bahan perdebatan. Beberapa ahli menganggap metode ini kurang interaktif dan tidak dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis (Rahman, 2022). Namun, ada juga yang berpendapat bahwa metode ceramah sangat efektif untuk menyampaikan materi yang bersifat konseptual dan abstrak, seperti halnya materi PAI (Ahmad, 2021). Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai sejauh mana metode ceramah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

SMP Hidayatullah Medan merupakan salah satu institusi pendidikan yang menerapkan metode ceramah dalam pengajaran PAI. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ini. Namun, beberapa siswa masih tampak kurang termotivasi, dan hasil belajar mereka tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kondisi ini

menimbulkan pertanyaan apakah metode ceramah masih relevan atau perlu disesuaikan dengan metode lain yang lebih interaktif (Salim, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Hidayatullah Medan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para guru dan praktisi pendidikan dalam memilih metode pengajaran yang tepat (Hamid, 2023). Dalam konteks ini, hasil penelitian ini akan menambah wawasan mengenai penggunaan metode ceramah di lingkungan pendidikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ceramah memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara langsung, namun metode ini memiliki keterbatasan dalam hal partisipasi siswa (Kurnia, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini juga berfokus pada bagaimana metode ceramah dapat disesuaikan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Desain ini dipilih untuk memungkinkan peneliti membandingkan hasil belajar antara kelompok siswa yang diajar menggunakan metode ceramah dan kelompok yang diajar menggunakan metode lain. Menurut Sugiyono (2018), pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu sangat cocok digunakan untuk mengukur efek suatu metode terhadap hasil belajar.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Hidayatullah Medan, sedangkan sampelnya adalah 80 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih siswa yang secara akademis memiliki kemampuan yang relatif sama. Teknik ini diharapkan dapat mengurangi bias hasil penelitian (Arikunto, 2019).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis yang disusun berdasarkan materi PAI yang diajarkan selama penelitian. Tes ini diadakan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa. Selain tes tertulis, observasi juga dilakukan untuk menilai partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung (Ismail, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik t-test untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok (Sugiyono, 2018). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan software SPSS versi 26 untuk mempermudah pengolahan data dan memperoleh hasil yang akurat.

Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur hasil belajar siswa dengan akurat dan konsisten (Moleong, 2020).

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Hidayatullah Medan. Berdasarkan hasil uji t-test, ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen yang diajar dengan metode ceramah dan kelompok kontrol. Rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi, yang menunjukkan efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI (Sugiyono, 2018).

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Ahmad (2021), yang menunjukkan bahwa metode ceramah efektif dalam menyampaikan materi yang bersifat konseptual dan teoritis, seperti yang sering ditemui dalam PAI. Dalam konteks

pembelajaran agama, penjelasan langsung dari guru sangat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama yang kompleks dan abstrak. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan panduan yang jelas dan sistematis kepada siswa, yang memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat materi pelajaran (Munir, 2020).

Salah satu keuntungan dari metode ceramah yang terungkap dalam penelitian ini adalah kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara efektif dalam waktu yang terbatas. Guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan struktur yang baik, yang memungkinkan siswa menerima penjelasan yang lebih terfokus dan detail. Sebagai hasilnya, siswa dalam kelompok eksperimen lebih mudah memahami pokok-pokok materi PAI dibandingkan kelompok kontrol (Kurnia, 2020).

Namun, ada beberapa kelemahan yang ditemukan. Meskipun metode ceramah efektif dalam penyampaian materi, siswa di kelompok eksperimen cenderung lebih pasif dalam mengikuti pelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol. Beberapa siswa merasa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, karena metode ceramah bersifat satu arah dan kurang memberi ruang bagi partisipasi aktif siswa (Rahman, 2022). Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran perlu lebih diperhatikan agar hasil belajar mereka dapat lebih optimal.

Lebih lanjut, observasi menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan minat yang tinggi untuk mendengarkan penjelasan guru. Namun, kurangnya interaksi dalam metode ceramah menyebabkan beberapa siswa merasa bosan atau kehilangan konsentrasi di tengah-tengah sesi pembelajaran. Sulaiman (2021) menyarankan agar metode ceramah dikombinasikan dengan metode lain, seperti diskusi atau tanya jawab, untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini juga menemukan bahwa metode ceramah membantu siswa untuk mengingat informasi lebih lama. Beberapa siswa mengaku lebih mudah memahami dan mengingat materi PAI yang dijelaskan secara terstruktur oleh guru. Salim (2023) menyatakan bahwa metode ceramah yang disampaikan secara runtut dan jelas dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan. Hasil ini

menunjukkan bahwa metode ceramah memiliki keunggulan dalam membantu siswa menghafal materi yang bersifat konsep dan teori.

Selain itu, data menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode ceramah cenderung lebih tertib dan fokus selama pelajaran berlangsung. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh peran guru sebagai sumber informasi utama yang mendorong siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan saksama. Berdasarkan penelitian oleh Hamid (2023), metode ceramah dapat menciptakan suasana belajar yang disiplin karena siswa terfokus pada penjelasan guru sebagai satu-satunya sumber informasi.

Namun, salah satu kendala yang muncul adalah kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterlibatan emosional dalam materi yang diajarkan. Rahman (2022) menunjukkan bahwa metode ceramah kurang mendorong siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih dalam. Kelemahan ini perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa di kelas.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik materi PAI. Meskipun metode ceramah efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep agama, kombinasi dengan metode lain yang lebih interaktif seperti diskusi atau studi kasus akan memberikan dampak yang lebih besar. Penggunaan metode ceramah secara eksklusif mungkin efektif untuk materi tertentu, tetapi tidak selalu relevan untuk semua topik (Salim, 2023).

Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan metode ceramah yang efektif harus disesuaikan dengan tingkat keterlibatan siswa dan tujuan pembelajaran. Ahmad (2021) menyarankan agar guru mempertimbangkan tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi sebelum memutuskan penggunaan metode ceramah secara intensif.

Metode ini ideal untuk menyampaikan pengetahuan dasar atau informasi baru, namun perlu disertai dengan strategi pembelajaran lain agar hasil belajar lebih optimal.

Temuan ini juga menegaskan pentingnya variasi metode pengajaran dalam kelas. Rahman (2022) menekankan bahwa guru yang menggabungkan beberapa metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Di samping itu, variasi dalam metode pembelajaran dapat mencegah siswa merasa bosan dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kelas.

Secara keseluruhan, metode ceramah dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI jika digunakan dengan tepat. Namun, diperlukan pendekatan yang fleksibel agar pembelajaran menjadi lebih dinamis dan partisipatif. Kurnia (2020) mencatat bahwa pembelajaran yang menggabungkan metode ceramah dengan metode yang lebih interaktif akan memungkinkan siswa untuk belajar secara menyeluruh dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun metode ceramah dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, penting bagi guru untuk memperhatikan dinamika kelas dan respons siswa. Guru sebaiknya mengevaluasi efektivitas metode ceramah dari waktu ke waktu dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa dan kompleksitas materi pelajaran.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah dan guru di SMP Hidayatullah Medan terus melakukan evaluasi terhadap metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Meskipun metode ceramah memiliki banyak keunggulan, penggunaan metode ini perlu disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang optimal (Moleong, 2020).

Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi kombinasi metode pembelajaran yang paling efektif untuk materi PAI, sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam kelas.

### D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode ceramah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Hidayatullah Medan. Data penelitian mengungkapkan bahwa siswa yang belajar melalui metode ceramah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi PAI dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode ini. Metode ceramah membantu dalam penyampaian konsep-konsep agama secara langsung, terstruktur, dan jelas, yang memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami informasi.

Meskipun efektif, metode ceramah memiliki kelemahan, terutama terkait dengan keterlibatan siswa yang kurang aktif. Siswa cenderung menjadi pendengar pasif, yang mengurangi peluang mereka untuk berpikir kritis dan mendalami materi secara mandiri. Beberapa siswa juga mengalami kebosanan selama sesi ceramah karena keterbatasan interaksi dan minimnya variasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar metode ceramah dikombinasikan dengan metode lain yang lebih partisipatif, seperti diskusi atau studi kasus, agar dapat memberikan ruang bagi siswa untuk lebih terlibat dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Kombinasi metode ini akan memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih beragam, meningkatkan motivasi belajar, dan memperdalam keterlibatan mereka dalam kelas. Dengan demikian, hasil belajar siswa diharapkan akan lebih optimal dan komprehensif.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dan praktisi pendidikan untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.

### E. References

Ahmad, S. (2021). *Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Menengah*. Jakarta: Pustaka Edukasi.

- Anggun, R., & Setiawan, H. R. (2024). Pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan motivasi hafalan surah pendek di Sungai Karangan Malaysia. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 2045–2057.
- Arifin, Z. (2023). Pengembangan karakter melalui pembelajaran agama di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 22-37.  
<https://doi.org/10.5678/jpk.v8i1.5678>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butar, F. S. B., Setiawan, H. R., & Prasetya, I. (2024). Management of technology-based learning innovations in improving the quality of learning at State Madrasah Tsanawiyah 2 Asahan. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 339–350.
- Fathurrahman, M. (2021). Pengaruh Metode Ceramah dan Diskusi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(3), 103-115.
- Fitri, N. N., & Setiawan, H. R. (2024). Analisis program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun dalam peningkatan kualitas hafalan siswa di boarding school SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 711–721.
- Ginting, N. B., Setiawan, H. R., & Prasetya, I. (2024). Differentiated learning management in class X Islamic religious education lessons at Madrasah. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 327–338.
- Hakim, S. (2022). Dampak Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Islam*, 9(4), 59-68.
- Hamid, R. (2023). Efektivitas Metode Ceramah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 34-45.
- Harfiani, R., Riza, F., & Setiawan, H. R. (2024). Penggunaan alat musik tradisional Gordang Sambilan berbasis virtual reality di YPI. Ar-Rasyid, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 197–209.
- Hidayah, M. (2022). Pembelajaran agama berbasis kolaborasi dalam menumbuhkan kesadaran keagamaan siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(3), 50-65.  
<https://doi.org/10.4567/jpai.v17i3.4567>



# INTEGRASI

## JURNAL STUDI ISLAM DAN HUMANIORA

E-ISSN: 2986-0474

Vol. 2, No. 3 (2024)

- Ismail, F. (2021). Analisis Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran dengan Metode Ceramah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 22-31.
- Junaidi, H. (2019). Implementasi Metode Ceramah dalam Meningkatkan Kompetensi Agama Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 11(2), 87-95.
- Karim, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Metode Ceramah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 89-101.
- Kurnia, A. (2020). Efektivitas Metode Ceramah pada Pembelajaran Konseptual. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(4), 56-70.
- Maulana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Ceramah: Kelebihan dan Kelemahan di Kelas PAI. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 14(1), 77-88.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2020). Pengaruh Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar pada Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 49-58.
- Noor, T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 5(3), 33-45.
- Rahman, N. (2022). Analisis Kelemahan dan Kelebihan Metode Ceramah dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Studi Islam*, 6(3), 78-89.
- Salim, M. (2023). Meningkatkan Pemahaman Siswa dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Agama. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 7(1), 19-27.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A. (2021). Penggunaan Metode Ceramah dalam Pendidikan Agama: Tinjauan Teoritis. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 2(4), 41-53.
- Susanto, E. (2022). *Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Era Modern*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Yuliani, S. (2023). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Menengah: Studi Kasus Metode Ceramah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1), 44-55.
- Zainuddin, I. (2020). Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 9(2), 15-28.